

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun salam, dapat disimpulkan senyawa metabolit pada ekstrak heksana mengandung alkaloid dan steroid, pada ekstrak etil asetat mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid, fenolik, alkaloid, triterpenoid, dan steroid dan pada ekstrak metanol mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid, fenolik, alkaloid, triterpenoid, dan steroid. Kadar ekstrak daun salam yang paling banyak didapatkan pada ekstrak metanol sebesar 6,54%. Aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram, zona bening yang paling besar terdapat pada bakteri *Staphylococcus aureus* ekstrak etil asetat konsentrasi 60% besar zona 6,49 mm dan pada bakteri *Escherichia coli* metanol konsentrasi 60% besar zona 3,08 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Melakukan uji aktivitas lainnya seperti antioksidan, sitotoksik, dan antijamur dari ekstrak daun salam
2. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat daun salam.
3. Melakukan uji aktivitas terhadap senyawa hasil isolasi dari fraksi etil asetat

